

PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Valeria Gisda Dwata, Hamdani, Siti Halidjah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email : Gisdadwata@gmail.com

Abstract

This study aimed was to analyze the influence peer tutoring method of student learning output in learning mathematics in grade V of State Elementary School 06 North Pontianak. the research method was an experiment, form of quasi Experimental's non-equivalent group design. the research population of all grade V students of public Elementary School 06 North Pontianak werw counted to 43 students. the withdrawal sample tec hnique used purposive sample. the technique used was observation and measuring. the data collection tools are observation sheets and essay question. the data result was the average score of class control post-test was 62,09 and the experiment was 70.69. based on the counting result t-test was 2,060 > t-table 2,020 then ha is accepted. it shows that there is a difference in students learning output of class control and class experiment. the value of effect size was 0,77 with middle criteria. it can conclusion that there is an effect of the application of the peer tutoring method on student learning output in learning mathematics in grade V public Elementary School 06 North Pontianak.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Peer Tutoring

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya, karena melalui pendidikan dapat dikembangkan pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu : "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menj adi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan proses pendidikan, khususnya pendidikan disekolah. Melalui pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah matematika. Dalam pelajaran matematika siswa diberikan pengalaman melalui serangkaian kegiatan mengembangkan

kemampuan berkomunikasi dan kerja sama, dengan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Akan tetapi menurut hasil wawancara yang dilakukan di lapangan banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 di Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara. Dimana menurut hasil wawancara guru masih menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Metode diskusi dan tanya jawab yang dilakukan kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam penelitian ini metode yang membantu proses pembejarian itu adalah metode tutor sebaya. Inti dari metode tutor sebaya adalah mengajar teman sebaya dan memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor.

Metode tutor sebaya ini memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi, siswa tersebut yang jadi tutor sebaya memberikan pembelajaran kepada teman-temannya. Metode ini juga cocok diterapkan pada pembelajaran matematika karena guru harus mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelasnya agar dapat merangsang daya tarik siswa untuk belajar dan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan menarik dalam suatu kelompok yang di bimbing oleh tutor.

Langkah –langkah dalam metode tutor sebaya adalah 1)Guru menginformasikan kompetensi yang ingin dicapai. 2)Guru menyusun kelompok belajar, setiap kelompok belajar beranggotakan 3-4 orang yang setiap kelompoknya memilki satu orang yang menjadi tutor. 3)Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode tutor sebaya. Dalam metode in juga terdapat kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.

Kelebihan dan kekurangan menurut arikunto(2015(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikanjasmani/article/download/9949/9743>).Kelebihan1)hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya.2)Bagi tutor pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas.3)Bagi tutor adalah kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.4)Mempererat hubungan antara siswa sehingga mempertebal perasaan sosial. Kekurangan : 1)Siswa dibantu seringkali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan. 2)Ada beberapa orang siswa yang merasa malu atau enggan untuk bertanya karena takut kelemahannya diketahui oleh temannya.3)Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan karena perbedaan jenis kelamin atara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan. 4)Bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor sebaya karena tidak semua siswa pandai

dapat mengajarkannya kembali kepada teman-temannya..

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara sebesar 70. Diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang sibuk sendiri, mengobrol dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru belum tepat serta kurangnya melibatkan siswa dalam berinteraksi sehingga pembelajaran terkesan membosankan serta membuat siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan dari masalah dan teori yang ada pada pembelajaran di sekolah dasar dalam pembelajaran Matematika khususnya di kelas V, maka peneliti menganalisis sebuah judul: pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara.

Rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah (1) berapakah rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya; (2) berapakah rata-rata hasil belajar siswa tanpa menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika; (3) apakah terdapat pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara?; (4) seberapa besar pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam

pembelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk mendapatkan jawaban terhadap persoalan yang signifikan. Pada penelitian ini ingin mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Pontianak Utara. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk menempatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Alasan digunakannya metode eksperimen di

dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan sesuatu dan hubungan antara sesuatu dengan sesuatu lainnya dari suatu peristiwa yang terjadi karena suatu tindakan.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Quasy Exsperimental* desain *Non equivalent control group design*. Sugiyono (2016:77) menjelaskan bahwa “*quasy experimental design* adalah mempunyai kelompok tetapi tidak dapat berfungsi mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Oleh karena itu didalam kondisi yang sudah berlangsung itu diusahakan memisahkan variabel yang ada. Bentuk atau rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design* karena menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian, rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut. pendahuluan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

Tabel 1. Rencana Penelitian Non Equivalen Control Grup Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Keterangan:

O_1 = nilai *pre-test* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O_2 = nilai *post-test* kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan

X = perlakuan yang diberikan (dengan menerapkan model *group investigation*)

O_3 = nilai *pre-test* kelas kontrol

O_4 = nilai *post-test* kelas kontrol

Sugiyono (2009:61) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 43 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Nanang Martono (2014:77) menyatakan bahwa “sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat 3 tahap yaitu tahap

Tahap Pendahuluan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu dalam penelitian ini adalah (1) Melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara. (2) Mewawancarai guru kelas sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen; (3) Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi tempat peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bermitra dengan guru Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara; (4) Melakukan wawancara sekaligus diskusi dengan guru mata pelajaran matematika sekaligus wali kelas VA dan VB SDN 06 Pontianak Utara mengenai pelaksanaan penelitian yang dilakukan; (5) Menyiapkan perangkat pembelajaran, berupa media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (6) instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Instrument penelitian terdiri dari (a) Kisi-kisi soal tes (b) Soal *pre-test* dan *post-test* (c) Kunci jawaban soal tes; (5) Melakukan validasi perangkat penelitian pembelajaran dan

instrument penelitian; (6) Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil validasi; (7) Melakukan uji coba soal tes; (8) Menganalisis hasil uji coba soal tes.

Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan tahap pendahuluan selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu (1) Menentukan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal belajar matematika di sekolah tempat penelitian;. (2) Memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi awal siswa; (3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi belajar model tutor sebaya. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap Analisis Data

Tahap terakhir yaitu membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian (1) Memberikan skor pada hasil *pre-test – post test*; (2) Menghitung rata-rata hasil *pre-test – post-test*; (3) Menghitung standar deviasi hasil tes; (4) Menguji normalitas data; (5) Menghitung homogenitas varians data; (6) Analisis pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2015:101) “ Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai suatu ukuran yang relevan”. Alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.

Menurut Sugiyono (2014: 61) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 43 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian adalah kelas VA berjumlah 21 siswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Suharsimi Arikunto (2013:193), menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang diberikan dalam penelitian ini ada 2 yaitu tes sebelum adanya perlakuan untuk melihat kemampuan awal siswa (*pre-test*) dan tes sesudah diberikan perlakuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa (*post-test*) pada pembelajaran matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 21 siswa dari kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 22 siswa dari kelas VB sebagai kelas kontrol. Dimana siswa berperan sebagai tutor untuk kelompok belajar. Kedua kelas dalam penelitian ini diberi *pre-test* dan *post-test* yang sama berupa soal esay yang berjumlah 5 soal. Soal yang digunakan sebanyak 5 soal tersebut adalah soal yang merupakan hasil dari uji coba sebanyak 5 soal yang telah dilakukan analisis untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda tiap soal. Rata-rata hasil belajar siswa dan standar deviasi dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

No.	Nilai <i>Pre-Test</i>	Frekuensi (f)	Nilai <i>Post-Test</i>	Frekuensi (f)
1.	20	4	40	2
2.	30	3	50	3
3.	40	6	60	7
4.	50	3	70	0
5.	60	3	80	7
6.	70	2	90	3
Jumlah		22		22
Rata-rata		44,45	62,09	
Standar Deviasi		13,13	14,48	

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai <i>Pre-Test</i>	Frekuensi (f)	Nilai <i>Post-Test</i>	Frekuensi (f)
1	20	1	40	2
2	30	2	50	3
3	40	7	60	6
4	50	4	70	3
5	60	3	80	4
6	70	4	90	3
Jumlah		21		21
Rata-rata		49,71	70,69	
Standar Deviasi		15,64	11,26	

Setelah dilakukan tes untuk melihat kemampuan awal siswa selanjutnya diberikan perlakuan. Kemudian dilakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa hasil dari *post-test* yang diberikan kepada siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Setelah diketahui nilai rata-rata masing-masing kelas selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas masing-masing kelas. uji normalitas dianalisis menggunakan Chi Kuadrat dari Burhan Nugroho (2012:244) yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \dots \dots \dots (1)$$

Hasil perhitungan Chi Kuadrat pada taraf signifikansi 5% dan dk = 3 dengan adalah 7,815. Pada kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} (4,160) dan pada kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} (2,445). Karena $X^2_{hitung} < X^2_{hitung}$ maka data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan rumus yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2016:275) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \dots \dots \dots (2)$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,260$ dan $F_{tabel} = 2,096$. Karena $F_{hitung} (1,930) < F_{tabel}(2,096)$, maka H_0 diterima yang artinya varians kelas kontrol sama dengan varians kelas eksperimen atau homogen.

Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan uji-t dengan rumus *polled varians* yang dikemukakan oleh Sugiyono(2016; 273) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \dots \dots \dots (3)$$

Setelah dilakukan perhitungan uji-t data *post-test* dengan rumus *polled varians* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar kelas kontrol yang beri perlakuan tanpa menerapkan metode dan kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan berupa penerapan metode tutor sebaya dengan hasil uji-t yaitu $t_{hitung} (2,060) > t_{tabel} (2,020)$. Selanjutnya perhitungan *effect size* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

yang diberikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode tutor sebaya. Rumus *effect size* menurut Leo Sutrisno, dkk (2007:4.9) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} \dots \dots \dots (4)$$

Setelah dilakukan perhitungan *effect size*, maka diperoleh harga *effect size* sebesar 0,77 dengan kriteria sedang yaitu pada rentang $ES\ 0,2 > ES\ 0,8$.

Pembahasan

Kemampuan Awal Peserta Didik

Tujuan diberikannya *pre-test* kepada siswa adalah untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemampuan awal siswa diuji dengan memberikan test dengan bentuk soal essay yang berjumlah 5 soal. Setelah didapatkan data dari hasil *pre-test* tersebut, selanjutnya dilakukan analisis nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 49,71 dan rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 44,45, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui data *pre-test* dari kedua kelas berdistribusi normal dan homogen serta tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun masing-masing kelas memiliki karakteristik yang berbeda, namun tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kesulitan dalam menjawab soal *pre-test* hanya disebabkan karena siswa belum memahami materi pembelajaran mengurangkan dan menjumlahkan berbagai bentuk pecahan.

Hasil Belajar Siswa

Perlakuan diberikan dikelas kontrol tanpa menerapkan metode tutor sebaya dan kelas eksperimen dengan menerapkan metode tutor sebaya yang dilakukan masing-masing sebanyak 4 kali perlakuan pada materi pembelajaran tentang mengurangkan dan menjumlahkan berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya dilakukan tes hasil belajar

atau *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan analisis data *post-test* diketahui nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 62,09 yang hasilnya lebih tinggi dari sebelumnya yaitu sebesar 44,45 sedangkan kelas eksperimen sebesar 70,69 yang hasilnya lebih tinggi dari sebelumnya yaitu sebesar 49,71. Jika dilihat dari nilai rata-rata *post-test* siswa maka kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih 8,60.

Pengaruh Metode Tutor Sebaya

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan analisis data dengan melakukan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,060 > t_{tabel} 2,020$ ($\alpha = 0,05$ dk = 41). Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menerapkan metode tutor sebaya memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan metode tutor sebaya. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara” dapat diterima.

Besarnya Pengaruh Metode Tutor Sebaya

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode tutor sebaya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *effect size*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil *effect size* sebesar 0,77 yang termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara. Namun, yang dimaksud pengaruh disini tidak hanya ditekankan pada aspek pengetahuan saja melainkan aspek sikap juga sangat diperlukan

sehingga terbentuklah perilaku-perilaku saintis yang berakhlak mulia, beramal, kreatif dan mandiri (Sabri.T 2017:3)

Hasil *effect size* dengan kategori sedang dipengaruhi oleh keterbatasan peneliti pada saat melakukan proses pembelajaran yaitu terganggunya konsentrasi siswa dikarenakan suara ribut dari siswa kelas VI sedang melakukan ujian pratek musik, siswa kurang fokus saat proses pembelajaran dan pada saat tutor menjelaskan siswa berbicara dengan teman sebangkunya. Dari peneliti, keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya komunikasi antara peneliti dan siswa.

Kemampuan peneliti dalam menerapkan model *group investigation* yang sesuai dengan prosedur berperan besar dalam kesuksesan atau ketercapaian metode tutor sebaya sebagai metode pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Dilihat dari hasil observasi pembelajaran selama 4 kali perlakuan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti telah sesuai dengan tahapan-tahapan yang tercantum dalam RPP dan sesuai dengan prosedur pembelajaran metode tutor sebaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara umum dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen, yaitu kelas yang menerapkan metode dalam pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara adalah sebesar 70,69; (2) Rata hasil belajar siswa di kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara adalah sebesar 62,09; (3) Terdapat pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam

pembelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test pooled varians diperoleh t_{hitung} data post-test sebesar 2,060 dan t_{tabel} 2,020, karena t_{hitung} (2,060) > (2,020) maka H_a diterima; (4) Berdasarkan perhitungan data *post-test* hasil belajar siswa kelas V pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat pengaruh dalam penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada hasil belajar siswa dalam matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Utara sebesar 0,77 (kategori sedang).

Saran

Berikut adalah saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut (1) metode pembelajaran tutor sebaya membawa pengaruh yang positif pada hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Matematika dalam pembelajaran Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan; (2) Pengelolaan kelas harus diperhatikan oleh guru yang menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dan dapat memahami langkah-langkah yang telah ditentukan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, menyenangkan serta bermakna bagi siswa; (3) Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain dapat dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, S. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (online)(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan/jasmani/article/download/9949/9743> diakses 3 agustus 2019)
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung.Pustaka Setia.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta.Gajah Mada.
- Nugroho, B. (2012). *Statistik Terapan*. Yogyakarta.Gadjah Mada University Pers.

- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Sabri. T. (2017). Value Based Thematics Learning. *Journal Of Education, Teaching and Learning*, 2(2), 192-196.
- Sugiyono. (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno, L. (2007). *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.